



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tetty Nurwanti, 2018: Peran Konselor dalam Mengubah Perilaku Menyimpang *Residen* di Badan Narkotika Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Penelitian ini di latar belakangi oleh maraknya kasus penyalahgunaan Narkoba yang mengakibatkan timbulnya perilaku menyimpang pada masyarakat. Oleh sebab itu, Badan Narkotika Kabupaten Kampar sebagai Lembaga yang menangani masalah Narkoba menyediakan suatu layanan rehabilitasi untuk *residen* (sebutan untuk pasien Narkoba yang berada di BNK) agar dapat memulihkan kembali keadaannya hingga menjadi normal. Pada proses pemulihan tersebut *residen* diberikan layanan rehabilitasi dan di bantu oleh seorang konselor, karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa seorang konselor memiliki kemampuan dan tugas dalam membentuk perilaku yang positif pada *residen* untuk menghilangkan perilaku-perilaku menyimpang dan mendorong kecenderungan bergantung pada Narkoba. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Konselor dalam Mengubah Perilaku Menyimpang *Residen* di Badan Narkotika Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana Peran Konselor dalam Mengubah Perilaku Menyimpang *Residen* di Badan Narkotika Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang konselor dan 2 orang *residen*. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa peran konselor sebagai konsultan, sebagai agen pengubahan, sebagai agen prevensi dan sebagai manager yang dilakukan dengan kegiatan rehabilitasi seperti konseling individu dan kelompok, terapi dzikir dan muhasabah, seminar psikologi, seminar kesehatan dan lainnya. Kemudian, teknik yang sering digunakan dalam kegiatan rehabilitasi tersebut adalah teknik pengkondisian aversi yang menghambat kemunculan perilaku yang tidak diinginkan, sehingga *residen* akan kembali pulih setelah selesai menjalankan masa rehabilitasi di Badan Narkotika Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Kata Kunci: Peran Konselor, Perilaku Menyimpang *Residen*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tetty Nurwanti, 2018: the role of the counselor in changing the behavior of the resident on the Narcotics Agency Distorted Kampar Riau Province.

This research will be based in the background by the rampant cases of drug abuse which resulted in the emergence of deviant behaviour in society, so that persons who commit such abuses of society need help to remove the influence of addictive substances that cause addiction effects. Therefore, the Agency Narcotics Kampar as institutions that deal with drug problem provides a rehabilitation service for residents (the term Drug to patients who are in BNK) in order to restore the situation to be normal. On the recovery process of the resident needs the help of a counselor, because as we know that a counselor has the ability to provide consultancy as well as being able to form a positive behavior in the resident to eliminate the behavior deviant behavior and encourages the tendency to rely on drugs. Therefore, the formulation of the problem in this research is how the Counselor's role in changing the behavior of the resident on the Distorted body of Narcotics Kampar Riau Province. The purpose of this research is to find out How the Counselor's role in changing the behavior of the resident on the Distorted body of Narcotics Kampar Riau Province. This research is descriptive research using this type of qualitative approach. Informants in this study was 2 people and 2 resident counselors. From the results of the study can conclude that counsellors have a role in changing the behavior of the resident on the distorted body of Narcotics Kampar Riau Province, namely the role of the counselor as counselors, as a consultant, as an agent of conversion, as prevensi agents, and as a manager with systematic desensitization, implosive therapy, exercise, conditioning of assertif behavior of aversion, the formation of behavior models, and contract behaviors.

Keywords: Deviant Behavior Counselor, Role Of Resident.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tetty Nurwanti, 2018: The Role of Counselor in Changing the Deviant Behavior of Residents at Kampar Narcotic Body of Riau

This research is motivated by the many cases of drug abuses causing the deviant behavior among people. Therefore, the Kampar narcotic body as an institution handling the narcotic problems provide a rehabilitation service for residents (narcotic patients in the BNK) to recover their condition to be normal. In this recovery process, residents need a counselor because as we know, a counselor has an ability to eradicate the deviant behavior and the addictive tendency among residents. As a result, the research problem is how The Role of Counselor in Changing the Deviant Behavior of residents at Kampar Narcotic Body of Riau is. The objective of research is to know The Role of Counselor in Changing the Deviant Behavior of Residents at Kampar Narcotic Body of Riau. This research uses descriptive method with qualitative approach. There are 2 counselors and 2 residents as informants. This thesis concludes that the counselor has a role as a consultant, an agent of change, an agent of prevention, as well as a manager conducting rehabilitation activities such as individual and group counseling, the *zikir* (religious chanting) therapy and *muhasabah* (contemplation), psychology seminar, health seminar and many others. Technique mostly used is aversion conditioning technique preventing the deviant behavior of residents so that they can be normal after participating in the rehabilitation at the Kampar narcotic body.

Keywords: The Role of Counselor, Deviant Behavior, Resident

UIN SUSKA RIAU